

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**ANALISIS BIAYA MODAL DALAM MENINGKATKAN  
TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA  
PT.KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh:**

**DINDA RIZKI AULIA**  
**NPM : 1405170360**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Rizki Aulia

Npm : 1405170360

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data yang ada pada skripsi ini adalah benar saya peroleh langsung dari PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk. Dan apabila dikemudian hari data-data pada skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Maret 2018

Saya Yang menyatakan



Dinda Rizki Aulia



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DINDA RIZKI AULIA  
N.P.M : 1405170360  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA MODAL DALAM MENINGKATKAN  
TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PT.  
KEDAUNG INDAH CAN Tbk

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15/2/2018	Perbaikan Abstrak		
	perjelas Bab I		
19/2/2018	perjelas pengutipan teori Bab II		
	Kerangka berfikir perjelas		
	perjelas Bab III		
	perjelas hasil penelitian		
23/2/2018	pebahasan di perjelas harus menjelaskan jawaban atas rumusan masalah		
	Daftar Referensi belum		
	Sesuai		

Medan, Februari 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

Hj. HAFSAH, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DINDA RIZKI AULIA  
N.P.M : 1405170360  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA MODAL DALAM MENINGKATKAN  
TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PT.  
KEDAUNG INDAH CAN Tbk

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1/3 2018	Perbaikan kesimpulan yang belum jelas		
6/3 2018	Selesai Bimbingan		

Pembimbing Skripsi

Hj. HAFSAM, SE, M.Si

Medan, Februari 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : DINDA RIZKI AULIA  
N.P.M : 1405170360  
Program Studi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA MODAL DALAM  
MENINGKATKAN TINGKAT PENGEMBALIAN  
INVESTASI PADA PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Hj. HAFSAH, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 23 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : DINDA RIZKI AULIA  
NPM : 1405170360  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA MODAL DALAM MENINGKATKAN TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I**

**PENGUJI II**

(DRA. FATMAWARNI, MM)

(M. FAHMI, SE, M.Si, Ak, CA)

**Pembimbing**

( HJ. HAFSAH , SE, M.Si )

**PANITIA UJIAN**

**Sekretaris**



(H. JANURI, SE, MM M.Si)

(ADE GUNAWAN, SE, M.Si)

## **ABSTRAK**

### **Dinda Rizki Aulia (1405170360) Analisis Biaya Modal Dalam Meningkatkan Tingkat Pengembalian Investasi Pada Kedaung Indah Can Tbk**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis biaya modal pada PT. Kedaung Indah Can Tbk. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengembalian investasi pada PT. Kedaung Indah Can Tbk. Untuk mengetahui dan menganalisis biaya modal dalam meningkatkan tingkat pengembalian investasi pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data biaya modal kemudian ditarik kesimpulan dari data laporan keuangan. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan menganalisis biaya modal dalam meningkatkan keputusan investasi.

Kondisi biaya modal yang diukur dengan menggunakan DER pada PT. Kedaung Indah Can Tbk dari tahun 2011-2016 mengalami peningkatan dan masih ada nilai DER yang berada diatas nilai satu. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ROI dari tahun 2011 s/d 2016 cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana : ROI tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 7,55, ROI terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -9,71. Dari analisis data pada pembahasan maka dapat dilihat bahwa biaya modal belum dapat meningkatkan nilai ROI pada tahun 2014, 2015 dan 2016, sementara pada tahun 2012, 2013 nilai DER dapat meningkatkan nilai ROI.

**Kata Kunci : Biaya Modal, Tingkat Pengembalian Investasi**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Analisis Biaya Modal Dalam Meningkatkan Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT.Kedaung Indah Can Tbk”**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda **Supriatna** dan Ibunda **Juli Damayanti Pane** yang tiada hentinya memberikan perhatian dan kasih sayang serta doa restu dan dukungannya. Serta kepada abang tercinta **Willy Yanda** dan kakak tercinta **Yinda Viantika** atas segala doa beserta dukungan yang diberikan.
2. Bapak **Dr. Agussani M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Januri S.E., M.M., M.Si.**,selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



4. Ibu **Fitriani Saragih S.E, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Zulia Hanum S.E, M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Hafsah S.E.M.Si.**, selaku pembimbing yang dengan tulus ikhlas telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan semangat, saran dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
8. Bapak/Ibu selaku staf pegawai PT. Kedaung Indah Can yang telah membantu penulis dalam penyusunan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman E-Pagi Akuntansi 2014 dan Sahabat-sahabat tercinta **Bobby Sagala, Yosefin Naibaho, Frans Romadani, Bobby Siregar, Hanny Anggraini, Liyana Izyan, Astika Syaifuli, Febrina Handayani, Fanny Chita, Siti Rahmawani, Zihan Ahya, Andre Syahputra, Fatahillah Pulungan, Mhd.Laode, Dina Lubis, Mustika** yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Januari 2018

**Dinda Rizki Aulia**  
**1405170360**

## DAFTAR ISI

### ABSTRAK

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Uraian Teoritis.....	7
1. Hutang .....	7
2. Biaya Modal.....	9
3. Rasio Biaya Modal .....	11
4. Keputusan Investasi .....	20
5. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29

D. Jenis dan Sumber Data.....	29
E. Metode Pengumpulan Data .....	30
F. Metode Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	31
2. Deskripsi Data.....	31
3. Analisis Data.....	34
B. Pembahasan.....	36
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	45

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Biaya modal dan Keputusan Investasi .....	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	29
Tabel IV.1	DER PT. Kedaung Grup .....	32
Tabel IV.2	ROI PT. Kedaung Grup .....	33
Tabel IV.3	Data DER dan ROI .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir .....	27
-------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan tingkat aktiva tertentu. Untuk mengukur apakah perusahaan telah dapat bekerja secara efektif dan efisien dapat diketahui dengan menghitung profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”.(Sofyan Syafri harahap, 2001:304).

“Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, *assets*, dan modal saham tertentu”. (Mamduh M. Hanafi, 2003:83)

*Return On Investment (ROI)* atau sering disebut *Return on total assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROI sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:89). Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran tersebut akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam

hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Di sini perhatian ditekankan pada profitabilitas karena untuk berlangsungnya hidup perusahaan haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitabilitas*.

Menurut Wasis (2000:71) Rentabilitas (ROI) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain volume penjualan, efisiensi penggunaan biaya, *profit margin* dan biaya modal. Sedangkan Riyanto (2001:91-93) menyebutkan bahwa *earning power* (ROI) dapat ditentukan oleh dua faktor yaitu *profit margin* dan *turnover operating assets*. Dari berbagai faktor tersebut, ROI dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total asset (Husnan 2001:569).

Menurut Kasmir (2002:58) faktor yang menjadi penilaian ROI adalah aspek permodalan, aspek kualitas aset, aspek pendapatan, dan aspek likuiditas. Dari beberapa faktor diatas penelitian ini menggunakan aspek permodalan yang diukur dengan DER

Didalam perusahaan biaya modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Riyanto (2001:15) mengatakan bahwa “ Biaya modal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Biaya modal ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri).

Biaya modal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi biaya modal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001: 38).

Jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan biaya modal usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan tingkat pengembalian investasi (Kasmir 2008).

Sawir (2003:13) bahwa hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan. Artinya karena semakin tinggi nilai DER atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah.



Menurut Brealey, et.all (2008:75) Semakin tinggi DER maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai investasi perusahaan.

Latar belakang pendirian PT. Kedaung Indah Can Tbk, Tbk ini karena melihat prospek untuk ekspor barang seperti gelas, piring, mangkok dan jenis pecah belah lainnya sangat cerah. Hal ini dikareqnakan kebutuhan barangbarang pecah belah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun, baik untuk dalam maupun luar negeri. Semula tujuan pemasaran dari barang-barang pecah belah itu hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri serta Negara tetangga ASEAN dan Australia. Tetapi saat ini daerah pemasaran perusahaan telah berkembang pesat dan tujuan ekspornya telah mencapai tingkat international. Bahkan perbandingan pemasarannya sekitar 20% untuk dalam negeri dan 80% untuk ekspor keluar negeri.

**Tabel I.1**  
**Data Biaya modal dan Keputusan Investasi**

Tahun	Total Asset	Total Hutang	Total Modal	Laba Bersih	DER	ROI
2011	87.419.114.499	23.121.512.108	64.297.602.391	356.739.464	0,36	0,41
2012	94.955.970.131	28.398.892.246	66.557.077.885	2.259.475.494	0,43	2,38
2013	98.295.722.100	96.745.744.221	73.976.578.603	7.419.500.718	1,31	7,55
2014	96.745.744.221	18.065.657.377	78.680.086.844	4.703.508.241	0,23	4,86
2015	133.831.888.816	40.460.281.468	93.371.607.348	(13.000.883.220)	0,43	-9,71
2016	139.809.135.385	50.799.380.910	89.009.754.475	362.936.663	0,57	0,26

Sumber : Data diolah (2017)

Pada beberapa tahun nilai DER mengalami kenaikan sementara teori Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan biaya modal usaha lebih

banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan tingkat pengembalian investasi (Kasmir 2008).

Untuk nilai ROI mengalami penurunan. hal ini terjadi karena laba sebelum pajak dan total asset yang mengalami penurunan ditahun 2014 dan 2016 dampaknya bagi perusahaan ROI yang semakin rendah menandakan semakin buruk kinerja perusahaan. karena menurunnya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan sementara rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. (S. Munawir. 2004:89).

Dengan adanya permasalahan seperti yang diterangkan diatas maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul penelitian "**Analisis Biaya Modal Dalam Meningkatkan Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk Tbk**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitin ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan total hutang yang dilihat dari peningkatan nilai DER pada PT. Kedaung Indah Can Tbk
2. Nilai laba bersih mengalami penurunan dilihat dari nilai ROI yang mengalami penurunan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **Batasan Masalah**

Pada penelitian ini membatasi masalah penelitian mengenai biaya modal yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* dan tingkat pengembalian investasi diukur dengan *Return on investmen* (ROI), periode penelitian dimulai tahun 2011-2016.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul untuk dicari solusi dari permasalahan berikut:

1. Bagaimana biaya modal pada PT. Kedaung Indah Can Tbk ?
2. Bagaimana tingkat pengembalian investasi pada PT. Kedaung Indah Can Tbk ?
3. Bagaimana biaya modal dalam meningkatkan tingkat pengembalian investasi pada PT. Kedaung Indah Can Tbk ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dibuat oleh penlitu bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis biaya modal pada PT. Kedaung Indah Can Tbk
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengembalian investasi pada PT. Kedaung Indah Can Tbk
3. Untuk mengetahui dan menganalisis biaya modal dalam meningkatkan tingkat pengembalian investasi pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Penelitian yang dibuat oleh peneliti memiliki manfaat untuk memberikan keuntungan bagi beberapa pihak yaitu:

1. Untuk penulis, sebagai menambah wawasan penulis tentang biaya modal dalam meningkatkan tingkan pengembalian investasi.
2. Untuk pengguna informasi, penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan kejelasan dalam praktek yang berhubungan dengan tingkat pengembalian investasi.
3. Untuk kebijakan, penelitian ini digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk suatu membuat suatu kebijakan yang berhubungan keputusan investasi pada perusahaan
4. Untuk ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan pemaparan yang lebih jelas tentang biaya modal dan tingkat pengembalian investasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hutang**

###### **a. Pengertian Hutang**

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Menurut Munawir (2004) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang merupakan pengorbanan manfaat ekonomi masa datang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang. Dalam pengambilan keputusan penggunaan hutang perlu dipertimbangkan biaya tetap yang timbul akibat dari hutang tersebut, yaitu berupa bunga hutang yang menyebabkan semakin meningkatnya leverage keuangan.

Tandelilin (2007 : 152) berpendapat bahwa “hutang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar dengan kas, barang atau jasa di masa yang akan datang”. Sedangkan dalam hal ini Wild Jhon (2005 : 23) menyatakan bahwa “kewajiban merupakan hutang yang harus dibayar oleh perusahaan dengan uang atau jasa pada saat tertentu di masa yang akan datang”.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hutang sering disebut juga sebagai kewajiban, dalam pengertian sederhana dapat diartikan sebagai kewajiban keuangan yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain. Untuk menentukan suatu transaksi sebagai hutang atau bukan sangat

tergantung pada kemampuan untuk menafsirkan transaksi atau kejadian yang menimbulkannya.

### **b. Jenis-Jenis Hutang**

Di tinjau dari jangka waktu pelunasan atau alat pelunasannya, hutang dapat dibagi menjadi dua kelompok :

#### **1) Hutang jangka pendek (hutang lancar)**

Hutang jangka pendek menurut Syamsuddin (2009 : 53) bahwa “Kewajiban yang akan dibayarkan dari asset lancar dan jatuh tempo dalam waktu singkat (biasanya dalam 1 tahun atau satu siklus akuntansi, mana yang lebih panjang)”.

#### **2) Hutang jangka panjang**

Hutang jangka panjang menurut Amstrong (2003 : 238) “terdiri dari “Pengorbanan manfaat ekonomi yang sangat mungkin di masa depan akibat kewajiban sekarang yang tidak dibayarkan dalam satu tahun atau siklus operasi perusahaan, mana yang lebih lama”.

## **2. Biaya modal**

### **a. Pengertian Biaya modal**

Biaya merupakan salah satu faktor yang menentukan besarnya laba perusahaan. Biaya dikeluarkan untuk menghasilkan manfaat-manfaat bagi perusahaan. Dalam usaha menghasilkan manfaat ini, pihak manajemen harus melakukan usaha untuk meminimumkan biaya yang dikeluarkan agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Menurut James C. Van Horne (2007:122) “Biaya modal adalah tingkat pengembalian yang diminta atas berbagai jenis pendanaan dan biaya modal keseluruhan adalah rata-rata tertimbang tiap tingkat pengembalian yang diminta (biaya)”.

Menurut Sartono (2008:234) “biaya modal adalah tingkat imbal hasil minimum yang harus diterima oleh investor sehingga investor bersedia menandai suatu proyek pada tingkat risiko tertentu”.

Menurut Arianto (2008:150) “Biaya modal adalah semua biaya yang secara riil dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana yang digunakan untuk investasi perusahaan”.

### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Biaya modal**

Menurut Brigham dan Houston (2001:24) menyatakan bahwa : Biaya modal yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang beberapa berada di luar kendali perusahaan, tetapi yang lainnya dipengaruhi oleh kebijakan pembiayaan dan investasi perusahaan tersebut.

#### **1. Tingkat Suku Bunga**

Jika suku bunga dalam perekonomian meningkat, maka biaya utang juga akan meningkat karena perusahaan harus membayar pemegang obligasi dengan suku bunga yang lebih tinggi untuk memperoleh modal utang. Selain itu penggunaan CAPM (Capital Asset Pricing Model) juga mempengaruhi, dimana suku bunga yang lebih tinggi juga akan meningkatkan biaya modal ekuitas saham biasa preferen.

#### **2. Tarif Pajak.**

Tarif pajak yang berada jauh di luar kendali perusahaan (walaupun perusahaan

telah melakukan lobi untuk mendapatkan perlakuan pajak yang lebih lunak), memiliki pengaruh penting terhadap biaya modal tarif pajak digunakan dalam perhitungan biaya utang yang digunakan dalam WACC, dan terdapat cara-cara lainnya yang kurang nyata dimana kebijakan pajak mempengaruhi biaya modal.

### 3. Mengubah Biaya modal Perusahaan

Telah diasumsi bahwa perusahaan memiliki target biaya modal tertentu, dan menggunakan bobot yang didasarkan atas target struktur untuk menghitung WACC. Perubahan biaya modal akan dapat mempengaruhi biaya modal, jika perusahaan memutuskan untuk menggunakan lebih banyak utang atau lebih sedikit ekuitas saham biasa, maka perubahan bobot dalam perusahaan WACC cenderung membuat WACC lebih rendah

### 3. Rasio Biaya Modal

#### a. Pengertian Rasio Biaya Modal

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2004: 239) menyatakan bahwa:

Biaya modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks. Untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai biaya modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai. Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya modal, menghasilkan *NBS* yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Proposi antara bauran dari penggunaan modal sendiri dan utang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan biaya modal perusahaan.



Menurut Dermawan (2008: 179), “Biaya modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa”.

Dasar biaya modal adalah berkaitan dengan sumber dana perusahaan, baik itu sumber internal maupun sumber eksternal. Menurut Munawir (2007: 213) biaya modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa.

Biaya modal merupakan masalah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan karena harus memaksimalkan profit bagi kepentingan modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari pada biaya modal sebagai akibat dari penggunaan biaya modal tertentu.

Menurut Riyanto (2009:22) biaya modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Pengertian diatas mengandung arti bahwa konsep biaya modal merupakan suatu konsep yang membicarakan komposisi bagaimana suatu perusahaan dikenal baik dengan modal sendiri maupun dengan modal pinjaman. Sedangkan menurut Sawir (2003:289) biaya modal adalah merupakan perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri.

Jadi kesimpulannya, biaya modal adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana biaya modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan

harus dapat menilai biaya modal perusahaan dan memahaminya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar *financial leveragenya* karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari *fixed cost financing* berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan.

Modal menunjukkan dana jangka panjang pada suatu perusahaan yang meliputi semua bagian di sisi kanan neraca perusahaan kecuali hutang lancar. Modal terdiri dari modal pinjaman dan modal sendiri (ekuitas).

Menurut Ridwan (2007: 240), jenis- jenis modal yaitu:

- 1) Modal pinjaman,
- 2) Modal sendiri/ekuitas.

Jenis-jenis modal diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Modal pinjaman, termasuk semua pinjaman jangka panjang yang diperoleh perusahaan. Pemberi dana umumnya meminta pengembalian yang relatif lebih rendah, karena mereka memperoleh risiko yang paling kecil atas segala jenis modal jangka panjang, sebab:
  - a) modal pinjaman mempunyai prioritas lebih dahulu bila terjadi tuntutan atas pendapatan/aktiva yang tersedia untuk pembayaran.
  - b) modal pinjaman mempunyai kekuatan hukum atas pembayaran dibandingkan dengan pemegang saham preferen atau saham biasa.
  - c) bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat mengurangi pajak, maka biaya modal pinjaman yang sebenarnya secara substansial menjadi lebih rendah.

2) Modal sendiri/ekuitas, merupakan dana jangka panjang yang diperoleh dari pemilik perusahaan (pemegang saham). Tidak seperti modal pinjaman yang harus dibayar pada tanggal tertentu di masa yang akan datang, modal sendiri diharapkan tetap dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Ada 2 sumber dasar dari modal sendiri yaitu:

- a) saham preferen
- b) saham biasa yang terdiri dari saham biasa dan laba ditahan.

Saham biasa merupakan bentuk modal sendiri yang paling mahal diikuti dengan laba ditahan dan saham preferen.

Menurut Sutrisno (2009:289) “Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing”. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Sementara itu, modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya modal yang berupa pinjaman bank. Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak.

Menurut Riyanto (2001:22) Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya mesin, gedung, mobil, dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya hak paten, nama baik, dan hak merek. Berdasarkan pemilikannya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat.

Menurut Dermawan (2008: 179) Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya adalah rumah pribadi yang disewakan atau bunga tabungan di bank. Sedangkan yang dimaksud dengan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, atau pelabuhan.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2004:239) modal dibagi berdasarkan sifatnya: modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya mesin-mesin dan bangunan pabrik. Sementara itu, yang dimaksud dengan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan-bahan baku

Biaya modal yang optimal merupakan keputusan keuangan yang penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Biaya modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui biaya modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2004: 242), Biaya modal juga mempunyai manfaat terbesar dari suatu pembiayaan dengan pinjaman yaitu melalui pengurangan pajak yang diperoleh dari pemerintah yang mengizinkan bahwa bunga atas pinjaman dapat dikurangi dalam menghitung pendapatan kena pajak.

Kegunaan penggunaan utang adalah bunga yang muncul karena adanya utang tidak dikenai pajak dan kreditur mendapat pengembalian yang tetap sehingga pemegang saham tidak perlu mengambil bagian laba ketika ketika perusahaan dalam kondisi prima. Sedangkan kelemahan penggunaan utang adalah

ketika rasio utang meningkat maka resiko perusahaan akan meningkat dan suku bunga juga akan naik

Perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang berkaitan dengan dana. Kebutuhan dana yang berasal dari kredit merupakan utang bagi perusahaan dan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Menurut Ridwan (2007: 239) menyatakan bahwa:

Rasio Biaya Modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks. Untuk mencapai tujuan perusahaan memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai Rasio Biaya Modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai. Keputusan keuangan yang efektif dapat merendahkan biaya modal, menghasilkan *NBS* yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Proposi antara bauran hutang dari penggunaan modal sendiri dan utang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan Rasio Biaya Modal perusahaan. Menurut Arianto (2008: 179), “Rasio Biaya Modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa”.

Dasar Rasio Biaya Modal adalah berkaitan dengan sumber dana perusahaan, baik itu sumber internal maupun sumber eksternal. Menurut Van Horne (2005: 213) Rasio Biaya Modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari: utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari: saham preferen dan saham biasa.

Rasio Biaya Modal merupakan masalah yang sangat penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan karena harus

memaksimalkan profit bagi kepentingan modal sendiri dan keuntungan yang diperoleh harus lebih besar dari pada biaya modal sebagai akibat dari penggunaan Rasio Biaya Modal tertentu.

Menurut Riyanto (2001:22) Rasio Biaya Modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Pengertian diatas mengandung arti bahwa konsep Rasio Biaya Modal merupakan suatu konsep yang membicarakan komposisi bagaimana suatu perusahaan dikenal baik dengan modal sendiri maupun dengan modal pinjaman. Sedangkan menurut Sartono (2008:289) Rasio Biaya Modal adalah merupakan perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri.

Jadi kesimpulannya, Rasio Biaya Modal adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana Rasio Biaya Modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan harus dapat menilai Rasio Biaya Modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai. Semakin besar hutang untuk mendanai asset, maka semakin besar *financial leveragenya* karena menunjukkan adanya beban tetap yang berasal dari *fixed cost financing* berupa pembayaran bunga dari hutang dalam menghasilkan laba perusahaan

#### **b. Pengukuran Rasio Biaya Modal**

Rasio dalam pengukuran Rasio Biaya Modal digunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu salah satu Rasio Biaya Modal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dari total modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan. Menurut Kasmir (2008:156), "*Debt Ratio* merupakan rasio utang yang

digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total modal. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan modal”.

Baik buruknya Rasio Biaya Modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi financial perusahaan. Kebijakan mengenai Rasio Biaya Modal akan melibatkan resiko dan tingkat pengembalian dimana penambahan hutang memperbesar resiko tetapi sekaligus memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Menurut Lukman Syamsudin (2009: 54) bahwa, “*Debt Ratio* mengukur berapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan”.

Menurut kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity Ratio* menggambarkan pengukuran struktur utang yang digunakan oleh perusahaan dalam pengelolaan usahanya. Menurut Kasmir (2008:156), rumus untuk mencari *Debt to equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Debt \text{ to equity Ratio} = \frac{Total Debt}{Total Modal}$$

### c. Faktor-Faktor Rasio Biaya Modal

Suatu perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti akan memiliki aliran kas yang relatif stabil pula. Dengan begitu maka perusahaan dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Menurut Munawir (2007: 236) ,terlepas dari pendekatan mana yang akan diambil untuk menentukan Rasio Biaya Modal, para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting sebagai berikut:

- 1) Tingkat penjualan
- 2) Struktur aktiva
- 3) Tingkat pertumbuhan penjualan
- 4) Kemampuan menghasilkan laba
- 5) Variabilitas laba dan perlindungan pajak
- 6) Skala perusahaan
- 7) Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Faktor-faktor diatas sangat perlu bagi manajer dalam mempertimbangkan Rasio Biaya Modal yang optimal. Begitu juga dengan struktur aktiva perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan karena dari skalanya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aktiva tetap juga dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

Menurut Riyanto (2001: 297), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Rasio Biaya Modal adalah:

- 1) Tingkat bunga
- 2) Stabilitas dari *earning-earning*
- 3) Susunan aktiva
- 4) Kadar risiko dari aktiva
- 5) Besarnya jumlah modal yang diperlukan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen
- 8) Besarnya suatu perusahaan

Menurut Munawir (2007:75) Empat faktor utama yang memengaruhi keputusan Rasio Biaya Modal adalah :

- 1) Risiko bisnis,
- 2) Posisi perpajakan,
- 3) Fleksibilitas keuangan,
- 4) Konservatisme atau keagresifan manajemen

Menurut Kasmir (2008: 96) Berbagai faktor yang dipertimbangkan dalam pembuatan keputusan tentang Rasio Biaya Modal adalah :



- 1) Kelangsungan hidup jangka panjang ( Long – run viability ).
- 2) Konservatisme manajemen
- 3) Struktur aktiva
- 4) Risiko bisnis
- 5) Tingkat pertumbuhan
- 6) Pajak
- 7) Cadangan kapasitas peminjaman

Dari faktor-faktor diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat bunga merupakan faktor yang mempengaruhi Rasio Biaya Modal. Bahwa perusahaan perlu melihat saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Begitu juga dengan stabilitas *earning*. Perusahaan yang mempunyai *earning* yang stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai *earning* tidak stabil dan *unpredictabel* akan menanggung risiko tidak dapat membayar angsuran-angsuran utangnya. Dilihat dari laporan neraca, jumlah besar aktiva perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap komposisi Rasio Biaya Modal. Perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap, akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri. Sedangkan modal asing sebagai pelengkap. Untuk perusahaan yang sebagian besar dari aktivitya terdiri dari aktiva lancar maka akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya dengan utang jangka pendek.

#### **4. Tingkat Pengembalian Investasi (ROI)**

##### **a. Pengertian Tingkat Pengembalian Investasi**

*Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu bentuk Rasio Rentabilitas. Analisa *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisa *Return On Investment* (ROI) ini

sudah merupakan teknik analisa yang sudah lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari seluruh operasi perusahaan. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. (S. Munawir, 2004:89)

*Return On Investment* (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. (S. Munawir, 2004:89).

Definisi *Return On Investment* (ROI) sebagai Berikut : “*Return On Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”. (R. Agus sartono, 2001:123)

Besarnya *Return On Investment* (ROI) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Wild, 2005, Hal. 41)

#### **b. Kegunaan dan kelemahan *Return On Investment* (ROI)**

Kegunaan dari analisa *Return On Investment* (ROI) dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil adalah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menggunakan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On*

*Investment* (ROI) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja yang bekerja, efisiensi produk dan efisiensi bagian penjualan.

2. *Return On Investment* (ROI) dapat digunakan untuk menganalisa dan mengukur tingkat efisiensi kegiatan per-divisi dalam mengelola biaya dan modalnya.
3. *Return On Investment* (ROI) dapat memperlihatkan tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan dibandingkan dengan rata-rata perusahaan sejenis.
4. *Return On Investment* (ROI) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perluasan usaha (fungsi perencanaan). (S. Munawir, 2004:91)

Namun disamping manfaat yang diperoleh dari analisis perhitungan *Return On Investment* (ROI), ada beberapa kelemahan yang melekat pada perhitungan *Return On Investment* (ROI), antara lain :

1. Siklus nilai uang yang sering berfluktuasi, sehingga mempengaruhi nilai *assets* dan *profit margin*.
2. Penekanan terhadap *Return On Investment* (ROI) yang terlalu berlebihan dapat menyebabkan manajemen menitikberatkan pada pencapaian keuntungan yang bersifat jangka pendek dan mengabaikan pentingnya investasi dalam penelitian dan pengembangan.
3. Perbedaan kebijakan keuangan perusahaan yang diterapkan dalam perusahaan sejenis, sehingga *Return On Investment* (ROI) tidak dapat digunakan sebagai dasar penilaian antar perusahaan. (S. Munawir, 2004:91).

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROI

Menurut S. Munawir (2004:91) Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ROI :

1. *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara “*Net Operating Income*” dengan “*Net Sales*”.
2. *Turnover of Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva usaha), yaitu kecepatan berputarnya operating assets dalam suatu periode tertentu.

Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa profit margin dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan sales, sedangkan operating asset turnover dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan perputaran operating asset dalam suatu periode tertentu. Hasil akhir dari pencampuran kedua efisiensi profit margin dan operating asset turnover menentukan tinggi rendahnya earning power (ROI). Oleh karena itu makin tingginya tingkat profit margin atau operating asset, masing-masing keduanya akan mengakibatkan earning power (Riyanto,2001: 37-38)

Adapun faktor yang menjadi penilaian ROI adalah sebagai berikut (Kasmir, 2002: 58):

- a. Aspek permodalan  
Yang dinilai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur

kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

b. Aspek kualitas aset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana oleh perusahaan dalam asset yang menghasilkan perputaran modal kerja. Perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari *Operating Asset*” Perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. rasio perputaran persediaan adalah: Berapa banyak persediaan diputar sepanjang satu tahun penjualan. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan.

c. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan yang bersangkutan diukur secara rentabilitas terus meningkat.

d. Aspek Likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid, apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar

## 5. Penelitian Terdahulu

Adapun acuan penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil</b>	<b>Sumber</b>
Yusi Arita Silviani	Pengaruh Keputusan investasi terhadap Biaya Utang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang	Keputusan investasi(X) Biaya modal	Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap biaya	Fak.Ekonomi dan Bisnis Jur.Akuntansi - F0312127 - 2016

	Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)		utang.	
Nining Purwanti	Pengaruh Keputusan investasi Terhadap Biaya modal Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Keputusan investasi (X) Biaya modal (Y)	hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa dari variabel bebas dan variabel kontrol serta variabel moderasi yang digunakan maka dapat ditarik kesimpulan; Variabel keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal	Vol. 3 No. 2 Juli 2014
Arti Resha Novianti	Pengaruh Keputusan investasi terhadap Biaya modal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012)	Keputusan investasi, Biaya modal	Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap biaya modal	perpustakaan.upi.edu
Yaniarsyah Hasan	Analisis Biaya Modal Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada Pt. Harimugabe Jaya	Biaya Modal, Investasi	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa: Analisis Cost Of Capital Relevan Dapat Menentukan Rate Of Return Saham. Cost Of Capital Yang Minimum Dapat Memperoleh Rate Of Return Saham Yang Maksimum	Stie Dharma Bumiputra
Norma Safitri	Pengaruh Biaya modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	Biaya modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Biaya modal Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas; Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya

			Profitabilitas; Biaya modal Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan;	
--	--	--	---	--

## B. Kerangka Berfikir

Bagi perusahaan yang memiliki dana lebih permanen, akan lebih baik dan tepat apabila kebutuhan dana tersebut di penuhi dari pasar modal dengan menjual saham atau obligasinya kepada masyarakat. Dengan menjual saham, akan lebih menguntungkan bagi emiten karena dana yang diperoleh bersifat equity, sehingga tidak terikat untuk membayar bunga tetap. Adapun manfaat yang dapat dinikmati pemodal adalah ia akan menerima deviden maupun penghasilan kalau saham tersebut di jual kembali.

Biaya modal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi biaya modal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001: 38).

Tandelilin (2007:110) menyatakan bahwa keputusan investasi adalah pengganti untuk penggunaan hutang karena hal ini dapat meningkatkan financial slack, mengurangi biaya kebangkrutan yang diharapkan, meningkatkan kualitas kredit, risiko default rendah, sehingga mengurangi biaya modal. Perusahaan menggunakan hutang yang lebih sedikit ketika mereka terlibat dalam keputusan investasi. Sifat substitusi ini juga dipengaruhi oleh penentuan struktur modal dari

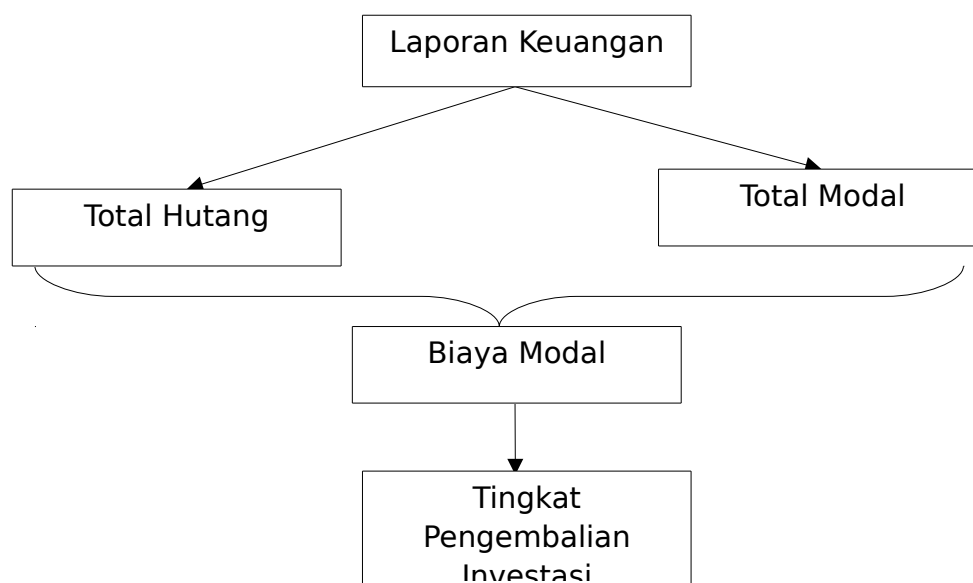
perusahaan, apakah perusahaan melakukan pendanaan berasal dari modal sendiri yaitu dari modal saham dan laba ditahan atau dari pihak eksternal yaitu hutang.

Sawir (2005:13) bahwa hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan. Artinya karena semakin tinggi nilai DER atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah.

Menurut Brealey, et.all (2008:75) Semakin tinggi DER maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai investasi perusahaan.

Dari hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan biaya modal perusahaan maka dapat dilihat bahwa apabila perusahaan lebih banyak menggunakan modal dibandingkan dengan hutang maka akan dapat meningkatkan keputusan investasi dan begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat digambarkan dalam bentuk kerangka konsep sebagai berikut :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:41) Penelitian deskriptif adalah mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

#### B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Biaya Modal

Biaya Modal adalah penggunaan modal pinjaman yang bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik. Dimana Rasio Biaya Modal merupakan keputusan keuangan yang kompleks dan seorang manajer keuangan harus dapat menilai Rasio Biaya Modal perusahaan dan memahami hubungannya dengan resiko, hasil/pengembalian dan nilai.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

##### 2. Tingkat Pengembalian Investasi

Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini dilakukan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk yang beralamat di Jalan Tanjung Morawa Nomor 91A. Kegiatan penelitian ini dilangsungkan terhitung sejak bulan Januari 2018 sampai April 2018.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Pelaksanaan**

NO	Kegiatan	2018			
		Jan	Feb	Mar	Apr
1	Pengajuan Judul	■			
2	Survey Awal	■			
3	Bimbingan Proposal	■	■		
4	Seminar			■	
6	Penelitian			■	
7	Bimbingan Skripsi			■	
8	Sidang Meja Hijau				■

### D. Jenis Dan Sumber Data

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa laporan keuangan (Neraca dan laba bersih mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2016).

#### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa laporan keuangan perusahaan (Neraca dan laba bersih mulai dari tahun 2011 sampai dengan 2016).

### **E. Metode Pengambilan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil setiap informasi yang diperlukan dalam penelitian yang bersumber langsung dari objek penelitian yaitu PT. Kedaung Indah Can Tbk.

### **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data-data biaya modal kemudian ditarik kesimpulan dari data laporan keuangan. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan menganalisis biaya modal dalam meningkatkan keputusan investasi. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data laporan keuangan
2. Mengamati data modal, hutang dan keputusan investasi
3. Menganalisis data biaya modal dan keputusan investasi dengan mengaitkan teori dan hasil penelitian yang relevan
4. Menarik kesimpulan dari hasil pembahasan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Kedaung Group adalah sebuah kelompok perusahaan di Indonesia yang terdiri dari lebih dari 30 perusahaan yang bergerak di bidang gelas dan industri lainnya. Kedaung Group didirikan oleh 4 pendiri yaitu, Agus Nursalim bersama ketiga rekannya. Keempat pendiri tersebut berasal dari Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Perusahaan Kedaung Group didirikan oleh Agus Nursalim, dengan tiga rekannya pada tahun 1969. Keluarga pendiri Kedaung Group terdiri dari Agus Nursalim, Kosasih, Gozali, dan lainnya. Probosutedjo, adik tiri dari Presiden Indonesia yang ke-2 Suharto, masuk ke Kedaung Group di pertengahan tahun 1970-an. Mereka kemudian mengembangkan perusahaan ini dari pertengahan tahun 1970-an sampai sekarang.

Sekarang Kedaung Group telah menjadi salah satu perusahaan terbesar di dunia dalam bidang manufaktur gelas. Perusahaan Kedaung Group mencakup pabrik-pabrik di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Republik Rakyat Tiongkok.

##### **2. Deskripsi Data**

###### **a. Data Biaya modal PT. Kedaung Grup**

Biaya modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan sehingga dapat optimal. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat

pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Adapun biaya modal yang diperoleh PT. Kedaung Grup selama enam tahun terakhir yaitu tahun 2011 sampai 2016 yang tercantum dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.I**  
**DER PT. Kedaung Grup**  
**Tahun 2011 s/d 2016**

Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER	ROI
2011	23.121.512.108	64.297.602.391	0,36	0,41
2012	28.398.892.246	66.557.077.885	0,43	2,38
2013	96.745.744.221	73.976.578.603	1,31	7,55
2014	18.065.657.377	78.680.086.844	0,23	4,86
2015	40.460.281.468	93.371.607.348	0,43	9,71
2016	50.799.380.910	89.009.754.475	0,57	0,26

Sumber : PT. Kedaung Grup

Pada beberapa tahun masih ada nilai DER mengalami peningkatan, sementara menurut Riyanto (2001) artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendirinya besarnya rasio DER, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang daripada

modal sendiri (*equity*) hal ini akan meningkatkan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

### c. ROI pada PT. Kedaung Grup

*Return On Investment (ROI)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Investment (ROI)* menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari modal perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Modal ini juga merupakan unsur utama penting yang mempengaruhi pencapaian nilai atas target laba yang telah direncanakan. Oleh karena itu dalam hal ini perusahaan berusaha untuk mengeluarkan modal seminimal mungkin.

**Tabel IV.2**  
**ROI PT. Kedaung Grup**  
**Tahun 2011 s/d 2016**

Tahun	Total Asset	Laba Bersih	ROI
2011	87.419.114.499	356.739.464	0,41
2012	94.955.970.131	2.259.475.494	2,38
2013	98.295.722.100	7.419.500.718	7,55
2014	96.745.744.221	4.703.508.241	4,86
2015	133.831.888.816	(13.000.883.220)	-9,71
2016	139.809.135.385	362.936.663	0,26

Sumber : PT. Kedaung Grup

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, dapat diketahui bahwa ROI dari tahun 2011 s/d 2016 cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana :

1. ROI tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 7,55
2. ROI terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -9,71

3. Penurunan ROI disebabkan karena menurunnya laba bersih pada setiap elemen-elemen, seperti penjualan dan meningkatnya biaya-biaya operasional. Biaya-biaya tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai dasar untuk memperoleh struktur aktiva yang maksimal bagi perusahaan.

### 3. Analisis Data

Berikut adalah pertumbuhan laba, struktur aktiva dan ROA pada PT.

Kedaung Grup Medan :

**Tabel IV.3**  
**Data DER dan ROI**

Tahun	Total Asset	Total Hutang	Total Modal	Laba Bersih	DER	ROI
2011	87.419.114.499	23.121.512.108	64.297.602.391	356.739.464	0,36	0,41
2012	94.955.970.131	28.398.892.246	66.557.077.885	2.259.475.494	0,43	2,38
2013	98.295.722.100	96.745.744.221	73.976.578.603	7.419.500.718	1,31	7,55
2014	96.745.744.221	18.065.657.377	78.680.086.844	4.703.508.241	0,23	4,86
2015	133.831.888.816	40.460.281.468	93.371.607.348	(13.000.883.220)	0,43	-9,71
2016	139.809.135.385	50.799.380.910	89.009.754.475	362.936.663	0,57	0,26

Sumber : PT. Kedaung Grup (2017)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 DER mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,43 dan nilai ROI tahun 2012 mengalami peningkatan menjadi 2,38, hal ini menunjukkan bahwa biaya modal dapat meningkatkan ROI.

Pada tahun 2013 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 1,31 dan ROI mengalami peningkatan menjadi 7,55, hal ini menunjukkan bahwa biaya modal dapat meningkatkan ROI.

Pada tahun 2014 nilai biaya modal mengalami penurunan menjadi 0,23 dan nilai ROI mengalami penurunan menjadi 4,86 hal ini menunjukkan bahwa biaya modal tidak dapat meningkatkan ROI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kekurangan modal dalam menjalankan kegiatan operasional sehingga perusahaan kesulitan dalam memperoleh laba atas investasi yang dimiliki perusahaan

Pada tahun 2015 nilai biaya modal mengalami peningkatan menjadi 0,43 dan nilai ROI mengalami penurunan menjadi -9,71 hal ini menunjukkan bahwa biaya modal belum dapat meningkatkan ROI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum dapat menggunakan biaya modal secara efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan belum dapat meningkatkan tingkat pengembalian investasi perusahaan.

Pada tahun 2016 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 0,67 ROI mengalami penurunan menjadi 0,26 hal ini menunjukkan bahwa biaya modal dapat meningkatkan ROI. Hal ini disebabkan karena biaya modal yang digunakan perusahaan lebih banyak menanggung hutang sehingga laba yang dihasilkan digunakan untuk menanggung beban hutang yang dimiliki perusahaan sehingga tingkat pengembalian investasi yang dimiliki perusahaan mengalami penurunan.

Rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER). Dalam perhitungannya DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendirinya besarnya rasio DER berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang daripada modal sendiri (*equity*).



Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan DER karena tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Semakin tinggi DER, maka semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik sehingga akan sulit memperoleh pendanaan dari kreditor untuk mendukung kegiatan operasionalnya yang dapat berakibat pada penurunan laba perusahaan (Santoso, 2008).

Pada nilai ROI yang mengalami penurunan pada beberapa tahun hal ini akan berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan sementara teori yang dikemukakan oleh Lucas (2008:71) peningkatan ROI sangatlah diinginkan oleh perusahaan karena peningkatan ROI akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pada beberapa tahun nilai DER mengalami kenaikan pada beberapa tahun hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupin asset perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori semakin besar pendanaan menandakan biaya modal lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap modal. Semakin besar hutang mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat modal lebih beresiko akibatnya perusahaan akan sulit melunasi hutang-hutangnya (Kasmir 2008:50).

## **B. Pembahasan**

### **1. Kondisi Biaya Modal Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk**

Pada beberapa tahun masih ada nilai DER mengalami peningkatan dan masih ada nilai DER yang berada diatas nilai satu, hal ini menunjukkan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang untuk mencukupin modalnya dalam menjalankan kegiatannya.

Biaya modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan sehingga dapat optimal. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

## **2. Kondisi Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk**

Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ROI dari tahun 2011 s/d 2016 cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana : ROI tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 7,55, ROI terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -9,71, Penurunan ROI disebabkan karena menurunnya laba bersih pada setiap elemen-elemen, seperti penjualan dan meningkatnya biaya-biaya operasional. Biaya-biaya tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai dasar untuk memperoleh struktur aktiva yang maksimal bagi perusahaan.

Dampaknya bagi perusahaan ROI yang semakin rendah menandakan semakin buruk kinerja perusahaan. karena menurunnya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan sementara rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. (S. Munawir. 2004:89).

*Return On Investment (ROI)* atau sering disebut *Return on total assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROI sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

## **3. Biaya modal Dalam Meningkatkan ROI**

Dari hasil analisis data maka dapat dilihat bahwa biaya modal yang diukur dengan DER tidak dapat meningkatkan ROI pada tahun 2014, 2015, 2016,

sedangkan pada tahun 2012, 2013 biaya modal dapat meningkatkan ROI, biaya modal yang tidak dapat meningkatkan nilai ROI hal ini disebabkan karena meningkatnya nilai jumlah hutang sehingga laba yang dihasilkan akan mengalami penurunan.

Masalah biaya modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya biaya modal perusahaan akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansialnya. Hal ini sangat mempengaruhi dimana modal sangat dibutuhkan dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan, di samping sumber daya, mesin dan material sebagai faktor pendukung. Suatu perusahaan pasti membutuhkan modal untuk melakukan ekspansi.

Dengan adanya biaya modal yang optimal maka perusahaan yang mempunyai biaya modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi dan Wahyuddin (2008) dalam menguji pengaruh rasio hutang, rasio aktivitas dalam mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, telah membuktikan bahwa rasio-rasio keuangan yaitu *debt to equity*, *inventory turnover*, *total assets turnover*, *return on investment*, secara simultan dapat mempengaruhi *Return On Investment (ROI)*. Namun secara parsial hanya *inventory turnover*, yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2007) dalam menguji rasio hutang yaitu *debt to equity* untuk mempengaruhi *Return On Investment (ROI)*

membuktikan bahwa *debt to equity* tersebut mempunyai pengaruh terhadap *Return On Investment (ROI)*.

Biaya modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan sehingga dapat optimal. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, investor cenderung lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER). Dalam perhitungannya DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendirinya besarnya rasio DER berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang daripada modal sendiri (*equity*).

Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan DER karena tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Semakin tinggi DER, maka semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik sehingga akan sulit memperoleh pendanaan dari kreditor untuk mendukung kegiatan operasionalnya yang dapat berakibat pada penurunan laba perusahaan (Santoso, 2008).

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat ROI perusahaan antara lain : stabilitas penjualan, struktur aktiva, struktur pendanaan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan.

*Return On Equity* (ROI) dipengaruhi oleh banyak factor. Menurut Simorangkir (2007, hal.78) aspek-aspek yang perlu diperhatikan agar dapat memaksimalkan *Return On Equity* (ROI) adalah *balance sheet management*, *operating management*, dan *financial management*. Ketiga aspek tersebut mengarah pada efisiensi alokasi penggunaan modal dalam bentuk aktiva serta menekan *cost money*.

Analisis *Return On Equity* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

Menurut Van Horne (2008:200) Alat yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan adalah rasio keuangan. Jika digabungkan,

dan dengan berjalannya waktu, data ini menawarkan pandangan yang sangat berharga mengenai kesehatan perusahaan, kondisi keuangan dan profitabilitasnya.

Dengan demikian *Return On Equities* juga dipengaruhi faktor-faktor *cash turn over* dan *current ratio* termasuk rasio likuiditas, manajemen aktiva, *debts ratio* termasuk manajemen hutang. Begitu juga *Return On Equities* termasuk rasio profitabilitas yang berguna untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan.

Untuk memperoleh laba dalam pengembalian atas aset yang ada pada perusahaan, perusahaan harus memperhatikan kegunaan dan kelemahan dalam *Return On Equity* agar perusahaan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh selama periode berlangsung.

Biaya modal berkaitan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui sumber internal atau pendanaan internal (*internal financing*) maupun dari sumber eksternal (*external financing*). Sumber dana internal yaitu berupa laba ditahan dan penyusutan, sedangkan sumber dana eksternal dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan utang (*debt financing*) yang diperoleh dari pinjaman dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*) yang berasal dari emisi atau penerbitan saham baru.

Menurut Rahayu (2007) mengemukakan bahwa “biaya modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri”, sedangkan menurut Arianto (2008) “menyebutkan bahwa biaya modal yaitu komposisi dari utang (*debt*) dan modal sendiri (*equity*) yang termasuk di

dalamnya asset-asset perusahaan. Baik utang (*debt*) dan modal sendiri (*equity*) digunakan di sebagian besar perusahaan–perusahaan”.

Dalam melakukan pendanaan baik dari sumber internal maupun sumber eksternal harus ada keseimbangan yang optimal antara keduanya. Biaya modal dikatakan optimal apabila biaya modal tersebut mampu untuk meminimumkan biaya modal rata-ratanya.

Teori biaya modal menjelaskan mengenai pengaruh perubahan biaya modal terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.

Biaya modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang dengan modal sendiri. Apabila struktur keuangan bercermin pada seluruh aktiva dalam neraca, maka biaya modal hanya tercermin pada hutang dan unsur–unsur modal sendiri, dimana kedua sumber dana tersebut merupakan dana permanen atau dana jangka panjang.

Biaya modal dapat dilihat dari resiko solvabilitas. Solvabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya pada suatu perusahaan. Solvabilitas dapat mengukur banyaknya aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya, apabila perusahaan saat itu di



likuidasikan. Pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Biaya modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan sehingga dapat optimal. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut. Biaya modal yang tidak optimal akan menimbulkan biaya modal yang terlalu besar. Apabila hutang yang digunakan terlalu besar, maka akan menimbulkan biaya hutang yang besar. Di lain hal, jika perusahaan menerbitkan terlalu banyak saham, maka biaya modal yang ditanggung terlalu besar, karena diantara biaya modal yang lain, biaya sahamlah yang paling besar. Dalam penentuan biaya modal, diperlukan pertimbangan kualitatif maupun pertimbangan kuantitatif (Saidi, 2008).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kondisi biaya modal yang diukur dengan menggunakan DER pada PT. Kedaung Indah Can Tbk dari tahun 2011-2016 mengalami peningkatan dan masih ada nilai DER yang berada diatas nilai satu.
2. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa ROI dari tahun 2011 s/d 2016 cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana : ROI tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 7,55, ROI terendah terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -9,71,
3. Dari analisis data pada pembahasan maka dapat dilihat bahwa biaya modal belum dapat meningkatkan nilai ROI pada tahun 2014, 2015 dan 2016, sementara pada tahun 2012, 2013 nilai DER dapat meningkatkan nilai ROI.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan efisiensi usahanya dengan perolehan laba melalui meningkatkan modal perusahaan dengan mengurangi hutang-hutang sehingga laba yang dihasilkan dari tingkat pengembalian modal lebih besar.

2. Sebaiknya perusahaan harus memperhatikan kegunaan dan kelemahan dalam *Return On Equity* agar perusahaan dapat memaksimalkan laba yang di peroleh selama periode berlangsung.
3. Perusahaan sebaiknya memperbaiki sarana dan fasilitas, atau memperbaiki peralatan-peralatan yang sudah rusak, sehingga dapat menekan biaya tanpa perlu membeli yang baru lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi empat*, Yogyakarta: BPFE
- Agus, Martono, 2001. *Manajemen Keuangan*, Fakultas Ekonomi Universitas. Indonesia, Jakarta
- Amstrong. 2002. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arianto. 2008. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Bambang Riyanto. 2009. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta Universitas gajah mada.
- Brealey, Myers, dan Marcus, 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid 1*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Brigham, Eugene dan Fres Houston. 2006. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*.
- Harahap, Sofyan Safri 2001 *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- James C , Van Horne dan John M. Wachowicz . 2007 . *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan . Edisi Kedua belas*. Jakarta . Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta : YPKN Kencana
- Lukman Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mamduh M. Hanafi, 2003, *Analisis Laporan Keuangan, AMP-YKPN*, Yogyakarta
- Mulyadi 2006 *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : YPKN Yogyakarta
- Ridwan Sundjaja.,Inge Barlian. 2004. *Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta
- Sjahrial Dermawan. 2008. *Teknik Analisis Keuangan, Edisi Kedelapan*, Erlangga, Jakarta

- S. Munawir 2007 *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Suad Husnan & Eny Pudjiastuti. 2006. *Analisis Rasio Keuangan*, Jakarta, Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sutrisno. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo
- Tandelilin, Eduardus, 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama*, Yogyakarta: BPFE
- Wasis. 2000. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*.Yogyakarta: Ekonisia.
- Wild, john. 2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta : Selemba Empat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Dinda Rizki Aulia  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 20 Oktober 1996  
Alamat Rumah : Jalan Medan Utara Gg. Setia Budi  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Orang Tua

Nama Ayah : Supriatna  
Nama Ibu : Juli Damayanti Pane

### Pendidikan

1. Tahun 2001-2002 : TK Alwasliyah  
2. Tahun 2002-2008 : SD Taman Siswa  
3. Tahun 2008-2011 : SMP Swasta Sultan Agung  
4. Tahun 2011-2014 : SMA Swasta Sultan Agung  
5. Tahun 2014-2018 : Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan , Maret 2018

Hormat Saya

Dinda Rizki Aulia



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari JUM'AT, 26 Januari 2018 menerangkan bahwa:

Nama : DINDA RIZKI AULIA  
N .P.M. : 1405170360  
Tempat / Tgl.Lahir : P.SIANTAR, 20 OKTOBER 1996  
Alamat Rumah : JL.SETIA BUDI

JudulProposal : ANALISIS BIAYA MODAL MENINGKATKAN TINGKAT  
PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PT.KEDAUNG INDAH CAN TBK

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Hj. Hafsa, SE, M.Si 2/1/2018*

Medan, 26 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIAHANUM, SE, M.Si

Pembimbing

HJ.HAFSAH, SE, M.Si

Pembanding

DR.IRFAN, SE, MM

Diketahui / Disetujui  
Dekan *26/1/18*

H.JANURI, SE, MM. M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini JUM'AT, 26 Januari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi rangkaiannya bahwa :

Nama : DINDA RIZKI AULIA  
N.P.M. : 1405170360  
Tempat / Tgl.Lahir : P.SIANTAR, 20 OKTOBER 1996  
Alamat Rumah : JL.SETIA BUDI  
JudulProposal : ANALISIS BIAYA MODAL MENINGKATKAN TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PT.KEDAUNG INDAH CAN TBK.

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
	Fenomena lebih dijelaskan - rumusan masalah. Identifikasi masalah. - batasan masalah. - tujuan penelitian
	- teori ditambah. - kerangka berfikir
	- pendekatan penelitian. - metode analisis data.
Revisi	
Simpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 26 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Pembanding

DR. IRFAN, SE, MM



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Medan:..... H  
M

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan  
Fakultas Ekonomi UMSU  
Di  
Medan



Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama ..... Dinda Rizki Aulia  
NPM ..... K05170360  
Konsentrasi ..... Keuangan  
Kelas/Semester ..... FE - Akuntansi Pagi

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1. Analisis Penerapan Laporan keuangan Syariah berdasarkan PSAK 101 pada KUSU Syariah LKM BMT KUBE SEJAHTERA COI BANDAR SETIA
2. Analisis Faktor - Faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah pada KUSU Syariah LKM BMT KUBE SEJAHTERA COI BANDAR SETIA

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing: ..... Hapsah, SE, MT '11.2017 B)

Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan total hutang pada tahun 2015-2016 pada PT. Kedaung Indah Can
2. Indah can
3. Tingkat Pengembalian Investasi mengalami penurunan di beberapa tahun

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

Analisis Biaya Modal dalam Meningkatkan Tingkat Pengembalian Investasi pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Nomor Agenda ..... 133

Ketua/ Sekretaris Jurusan  
  
(Fitriani Sangah Setiati)

Pemohon  
  
(DINDA RIZKI AULIA)

Catatan:

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Dikethuai Oleh  
Pembimbing

(Hapsah Setiati)



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

201

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : D I N D A R I Z K I A U L I A

NPM : 1 4 0 5 1 7 0 3 6 0

Tempat/Tgl. Lahir : P E M A T A N G S I A M T A R  
2 0 - O K T O B E R - 1 9 9 6

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J A L A N S E T I A B U D I

Tempat Penelitian : P T . K E D A U N G I N D A H C A N  
T B K

Alamat Penelitian : S A L A N T A N J U N G M O R A W A  
N O M O R 9 I A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

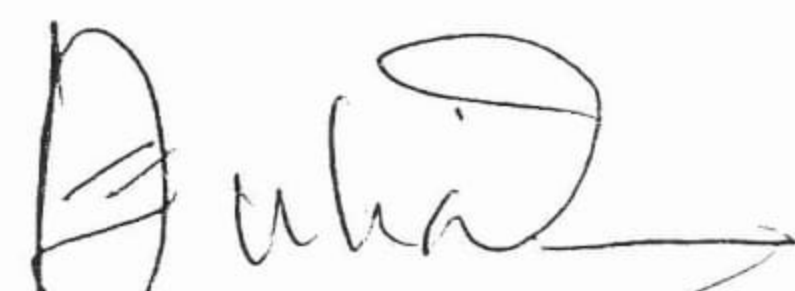
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:  
Ketua Jurusan/ Sekretaris

Wassalam  
Pemohon

  
(FITRIANI SARAGIH SEMPTI)

  
(DINDA RIZKI AULIA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DINDA RIZKI AULIA  
N.P.M : 1405170360  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Proposal : ANALISIS BIAYA MODAL DALAM MENINGKATKAN TINGKAT  
PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PT. KEDAUNG INDAH CAN  
Tbk

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
2/1/2018	Ikuti penulisan dari pedoman.		
	perbaiki format		
12/1/2018	Teori pendukung di tambah		
	penulisan laporan di perbaiki.		
15/1/2018	Data penelitian dan Rangkuman data di lampirkan		
17/1/2018	Selesai Bimbingan ACC Dosen		

Pembimbing Proposal

Hj. HAFSAH, SE, M.Si

Medan, Januari 2018  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Terpercaya

ini agar disebutkan

Nomor : 3839/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 Medan, 08 Rabiul Awal 1439 H  
Lampiran : - 27 November 2017M  
Perihal : IZIN RISET

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :  
PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.  
Jl. Tj Morawa No. 91 A Medan  
Di.-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : DINDA RIZKI AULIA  
NPM : 1405170360  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



H. K. LANURI, SE, MM, M.Si.

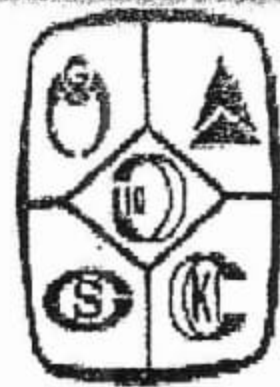
Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa



# P.T. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Enamel Cookware and Non - Stick Enamel  
Metal Printing and Can Manufacturing



No : 410/XXVIII-XI/2017

Medan, 29 November 2017

Hal : Izin Riset

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daniel Sembiring

Jabatan : Branch Manager

Menerangkan bahwa,

Nama : Dinda Rizki Aulia

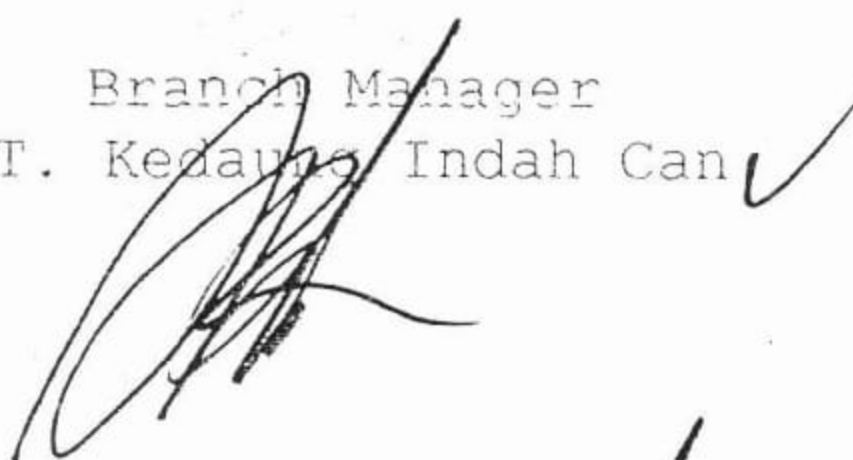
No. Mhs : 1405170360

Jurusan : Akuntansi

Berdasarkan surat permohonan izin riset tanggal 27 November 2017 dengan nomor 3839/II.3.AU/UMSU-05/C/2017 bahwa telah kami setuju untuk melakukan Riset penelitian di PT. Kedaung Indah Can, selama izin mengadakan **Riset** mahasiswa/i yang namanya tersebut diatas, sudah mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT. Kedaung Indah Can

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Branch Manager  
PT. Kedaung Indah Can ✓

  
Daniel Sembiring ✓



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

... Terpercaya

... ini agar disebutkan ... nya

Nomor : 197 /II.3-AU/UMSU-05/F/2018  
 Lamp. : -  
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 16 Jumadil Awal 1439 H  
 02 Februari 2018 M

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
 di  
 Tempat.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : DINDA RIZKI AULIA  
 N P M : 1405170360  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : **ANALISIS BIAYA MODAL DALAM MENINGKATKAN TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA KEDAUNG INDAH CAN MEDAN**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan ✓



H. JANURI, SE, MM, M.Si

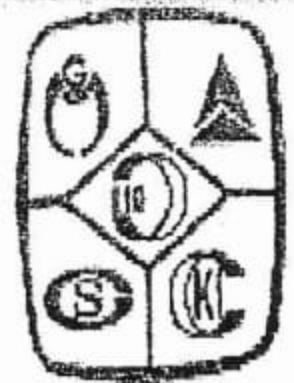
Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



# P.T. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Enamel Cookware and Non - Stick Enamel  
Metal Printing and Can Manufacturing



No : 051/XX-II/2018

Medan, 05 Februari 2018

Hal : Menyelesaikan Riset

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daniel Sembiring

Jabatan : Branch Manager

Menerangkan bahwa,

Nama : Dinda Rizki Aulia


No. Mhs : 1405170360

Jurusan : Akuntansi

Berdasarkan surat permohonan menyelesaikan riset tanggal 02 Februari 2018 dengan nomor 197/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 bahwa atas nama diatas suda melakukan Riset penelitian di PT. Kedaung Indah Can, selama izin mengadakan **Riset** mahasiswa/i yang namanya tersebut diatas, sudah mematuhi segala peraturan yang berlaku di PT. Kedaung Indah Can

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Branch Manager  
PT. Kedaung Indah Can

  
Daniel Sembiring



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Terpercaya

Surat ini agar disebutkan  
lainnya

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL  
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

**NOMOR : 198 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,  
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **26 JANUARI 2018**  
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : DINDA RIZKI AULIA  
N P M : 1405170360  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA MODAL DALAM MENINGKATKAN TINGKAT  
PENGEMBALIAN INVESTASI PADA KEDAUNG INDAH CAN MEDAN  
Pembimbing : *Hj. HAFSAH, SE, M.Si*

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **02 FEBRUARI 2019**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : MEDAN  
Pada Tanggal : 16 Jumadil Awal 1439 H  
02 Februari 2018 M



Dekan *K*  
*H. JANURE, SE, MM, M.Si*

Tembusan :

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan.
2. Peringgal.





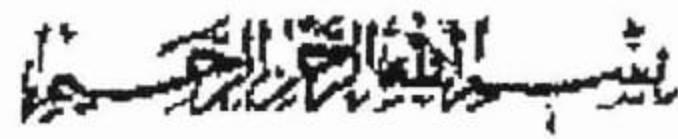
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 -Ext. 113 Medan 20238

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 648/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2018



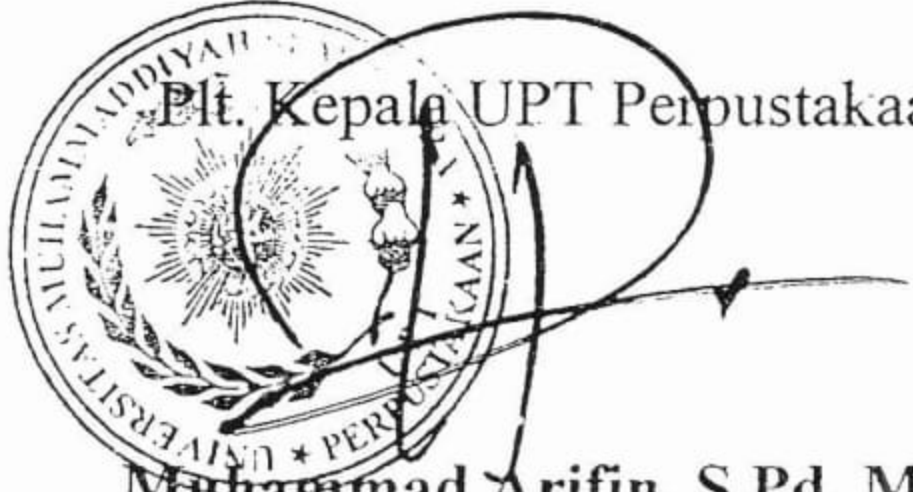
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Dinda Rizki Aulia**  
N P M : 1405170360  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Jum. Akhir 1439 H.  
21 Februari 2018M

Plt. Kepala UPT Perpustakaan  
  
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)  
Per 31 Desember 2012 dan 2011

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,4,28	4.870.033.105	3.630.533.950	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	5,28	1.861.133.165	1.038.666.609	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2e,2f,6,25,28			Accounts receivable
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.027.482.941 tahun 2012 dan 2011		4.791.070.703	722.998.984	Related parties, net of provision for impairment losses of Rp7,027,482,941 in 2012 and 2011
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp402.664.003 tahun 2012 dan tahun 2011		8.336.417.682	9.954.869.397	Third parties, net of provision for impairment losses of Rp402,664,003 in 2012 and 2011
Piutang lain-lain	2e	175.135.181	235.041.142	Other receivables
Uang muka		1.514.391.358	22.490.245	Advances payment
Persediaan	2e,2g,7,11	40.389.235.653	40.127.961.349	Inventories
Beban dibayar di muka	2h	3.034.292	38.880.000	Prepaid expenses
Jaminan		51.920.000	-	Guarantee
Aset lancar lainnya		91.983.273	318.688.351	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>62.084.354.412</b>	<b>56.090.130.027</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2m,22c	18.913.700.581	18.825.433.242	Deferred tax assets
Piutang pajak	2m,22a	-	-	Tax receivable
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp44.591.353.602 tahun 2012 and Rp43.977.939.120 tahun 2011	2i,9	9.439.337.673	7.984.973.765	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp44,591,353,602 in 2012 and Rp43,977,939,120 in 2011
Properti investasi	2j,10	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>32.871.615.719</b>	<b>31.328.984.472</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>94.955.970.131</b>	<b>87.419.114.499</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2e,11,28	8.442.613.373	4.802.112.013	Short-term loans
Utang usaha	12,28	2.238.782.361	1.645.224.513	Accounts payable
Utang lain-lain		426.352.417	17.000.000	Other payables
Utang sewa guna usaha	2q,13	174.768.079	-	Finance lease payable
Uang muka penjualan	28	208.163.866	210.722.819	Sales advances
Utang pajak	22b	407.290.319	330.340.522	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,14,28	1.036.429.042	720.790.277	Accrued expenses
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>12.934.399.457</b>	<b>7.726.190.144</b>	<b>TOTAL SHORT TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Utang kepada pihak yang berelasi	8,25	-	370.042.889	Payable to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	21,24	15.464.492.789	15.025.279.075	Post-employment benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>15.464.492.789</b>	<b>15.395.321.964</b>	<b>TOTAL LONG TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>28.398.892.246</b>	<b>23.121.512.108</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 per lembar saham. Modal dasar sejumlah 200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 138.000.000 saham.	15	69.000.000.000	69.000.000.000	Capital share, nominal value of Rp 500 per share. Authorized 200,000,000 shares Subscribed and fully paid-up 138,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	16	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Defisit		(5.742.922.115)	(8.002.397.609)	Deficit
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>66.557.077.885</b>	<b>64.297.602.391</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>94.955.970.131</b>	<b>87.419.114.499</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

0,42

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2012 dan 2011

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the years ended  
 December 31, 2012 and 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2012	2011	
PENJUALAN NETO	2k,17,25	94.787.254.405	87.517.382.578	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,18,25	80.258.223.773	75.921.288.205	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>14.529.030.632</b>	<b>11.596.094.373</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2k, 19	(1.825.126.319)	(1.546.668.403)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 20	(9.583.593.366)	(10.010.932.719)	General and administrative expenses
Keuntungan atas klaim asuransi	21	-	599.369.085	Gain on insurance claim
Penghasilan bunga dan jasa giro		69.031.624	99.633.167	Interest income on current accounts
Laba selisih kurs, neto	2c	202.800.711	230.362.161	Gain on foreign exchange, net
Laba penjualan aset tetap	9	118.500.000	-	Gain on disposal of fixed assets
Beban bunga		(501.529.372)	(406.303.102)	Interest expense
Lain-lain, neto		70.855.495	19.684.168	Others, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>3.079.969.405</b>	<b>581.238.730</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2m, 22c			<b>TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini		(908.761.250)	(439.721.750)	Current tax
Pajak tangguhan		88.267.339	215.222.484	Deferred tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>2.259.475.494</b>	<b>356.739.464</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>2.259.475.494</b>	<b>356.739.464</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	2n, 23	<b>16,37</b>	<b>2,59</b>	<b>NET PROFIT PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital share	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Defisit / Deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 31 Desember 2010	15, 16	69.000.000.000	3.300.000.000	(8.359.137.073)	63.940.862.927
Laba komprehensif tahun 2011		-	-	356.739.464	356.739.464
<b>Saldo per 31 Desember 2011</b>		<b>69.000.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>(8.002.397.609)</b>	<b>64.297.602.391</b>
Laba komprehensif tahun 2012		-	-	2.259.475.494	2.259.475.494
<b>Saldo per 31 Desember 2012</b>		<b>69.000.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>(5.742.922.115)</b>	<b>66.557.077.885</b>

Balance as of December 31, 2010  
Comprehensive income year 2011

Balance as of December 31, 2011

Comprehensive income year 2012

Balance as of December 31, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan iniSee accompanying notes to financial statements  
which form an integral part of these financial statements

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended  
December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah)

	2012	2011	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	92.574.669.707	85.755.025.357	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(91.594.908.455)	(88.906.667.349)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	979.761.252	(3.151.641.992)	Cash from (used for) operations
Pembayaran bunga dan administrasi bank	(501.529.372)	(406.303.102)	Interest and finance charges paid
Pembayaran pajak	(230.057.208)	(1.155.113.070)	Taxes paid
Penerimaan klaim asuransi	-	599.369.085	Insurance claim received
Penerimaan restitusi pajak	-	728.451.468	Tax refund
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>248.174.673</b>	<b>(3.385.237.611)</b>	<b>Net cash provided by (used for) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	69.031.624	99.633.167	Interest received
Perolehan aset tetap	(2.458.505.671)	(314.476.911)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	118.500.000	-	Disposal of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2.270.974.047)</b>	<b>(214.843.744)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	14.794.531.647	7.653.188.452	Short-term loan received
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(11.361.951.833)	(7.059.705.361)	Short-term loan paid
Penerimaan (pembayaran) utang kepada pihak yang berelasi	(364.231.091)	27.294.259	Account payable received from (paid to) related parties
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>3.068.348.723</b>	<b>620.777.350</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.045.549.349</b>	<b>(2.979.304.005)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.630.533.950</b>	<b>6.524.739.494</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS</b>	<b>193.949.806</b>	<b>85.098.461</b>	<b>EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.870.033.105</b>	<b>3.630.533.950</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flow:
Sisa utang lain-lain atas pembelian aset tetap yang belum terlunasi	426.352.417	-	Outstanding other payable for purchasing of fixed assets

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
Per 31 Desember 2014 dan 2013

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,4,26	4.520.594.521	4.632.638.583	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2e,5,26	2.307.065.969	2.237.034.204	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2e,2f,6,23,26			Accounts receivable
Pihak berelasi, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp7.027.482.941 pada tahun 2014 dan 2013		3.239.996.615	2.755.816.174	Related parties, net of provision for impairment losses of Rp7,027,482,941 in 2014 and 2013
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp467.806.895 pada tahun 2014 dan 2013		6.353.158.595	6.711.092.344	Third parties, net of provision for impairment losses of Rp467,806,895 in 2014 and 2013
Piutang lain-lain	2e	326.052.063	226.791.736	Other receivables
Uang muka	2e	401.439.541	546.949.000	Advances payment
Persediaan	2g,7,11	47.833.812.926	49.680.217.136	Inventories
Aset lancar lainnya		45.480.957	73.433.667	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>65.027.601.187</b>	<b>66.863.972.844</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2m,20b	17.502.657.737	18.196.039.928	Deferred tax assets
Piutang pajak	2m,20b	1.443.583.983	-	Tax receivables
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp46.645.645.491 tahun 2014 dan Rp45.656.594.707 tahun 2013	2i,9	8.253.323.849	8.717.131.863	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp46,645,645,491 in 2014 and Rp45,656,594,707 in 2013
Properti investasi	2j,10	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>31.718.143.034</b>	<b>31.431.749.256</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>96.745.744.221</b>	<b>98.295.722.100</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (lanjutan)  
 Per 31 Desember 2014 dan 2013

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
 As of December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2e,11,26	6.221.264.439	7.513.928.803	Short-term loans
Utang usaha	2e,12,26	874.860.248	2.237.405.606	Accounts payable
Utang lain-lain	2e	31.435.100	57.636.700	Other payables
Uang muka penjualan	2e,26	198.816.841	742.156.793	Sales advances
Utang pajak	2m, 20a	467.354.405	573.662.658	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,13,26	433.435.876	455.252.793	Accrued expenses
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>8.227.166.909</b>	<b>11.580.043.353</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	21,22	9.838.490.468	12.739.100.144	Post-employment benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>9.838.490.468</b>	<b>12.739.100.144</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>18.065.657.377</b>	<b>24.319.143.497</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp 500 per lembar saham. Modal dasar sejumlah 200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 138.000.000 saham.	14	69.000.000.000	69.000.000.000	Capital share, nominal value of Rp 500 per share. Authorized 200,000,000 shares Subscribed and fully paid-up 138,000,000 shares.
Tambahan modal disetor	15	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba		6.380.086.844	1.676.578.603	Retained earning
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>78.680.086.844</b>	<b>73.976.578.603</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>96.745.744.221</b>	<b>98.295.722.100</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.



**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2014 dan 2013

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the years ended  
 December 31, 2014 and 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2014	2013	
PENJUALAN NETO	2k,16,23	102.971.318.497	99.029.696.717	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,17,23	(82.439.147.507)	(75.189.903.085)	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>20.532.170.990</b>	<b>23.839.793.632</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2k, 18	(1.775.773.595)	(1.870.395.605)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 19	(12.269.748.108)	(10.578.495.205)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>6.486.649.287</b>	<b>11.390.902.822</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan bunga dan jasa giro		101.408.090	109.701.017	Interest income on current accounts
Beban pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	6	-	(65.142.892)	Provision expense for impairment losses on receivables
Beban bunga		(818.231.648)	(595.908.528)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2c	554.848.452	(987.752.312)	Gain (loss) on foreign exchange, net
Lain-lain, neto		3.455.752	95.732.763	Others, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>6.328.129.933</b>	<b>9.947.532.870</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2m, 20b			<b>TAX EXPENSES</b>
Pajak kini		(931.239.500)	(1.810.371.500)	Current tax
Pajak tangguhan		(693.382.192)	(717.660.652)	Deferred tax
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>4.703.508.241</b>	<b>7.419.500.718</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>4.703.508.241</b>	<b>7.419.500.718</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	2n, 21	<b>34,08</b>	<b>53,76</b>	<b>NET PROFIT PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital share	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 31 Desember 2012	14, 15	69.000.000.000	3.300.000.000	(5.742.922.115)	66.557.077.885	Balance as of December 31, 2012
Laba komprehensif tahun 2013		-	-	7.419.500.718	7.419.500.718	Comprehensive income year 2013
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>		<b>69.000.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>1.676.578.603</b>	<b>73.976.578.603</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>
Laba komprehensif tahun 2014		-	-	4.703.508.241	4.703.508.241	Comprehensive income year 2014
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>		<b>69.000.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>6.380.086.844</b>	<b>78.680.086.844</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended  
December 31, 2014 and 2013

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		102.401.944.037	103.821.796.206	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(59.685.245.557)	(65.392.391.955)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(38.276.184.547)	(33.749.778.842)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi		4.440.513.933	4.679.625.409	Cash received from operations
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(818.231.648)	(595.908.528)	Interest and bank charges paid
Pembayaran pajak		(2.410.107.014)	(1.781.006.558)	Taxes paid
Penerimaan bunga		101.408.090	109.701.017	Interest received
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>1.313.583.361</b>	<b>2.412.411.340</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(525.242.770)	(343.035.295)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(525.242.770)</b>	<b>(343.035.295)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek		24.560.146.979	19.599.801.289	Proceeds from short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(25.519.711.759)	(22.533.952.186)	Repayment of short-term loan
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(959.564.780)</b>	<b>(2.934.150.897)</b>	<b>Net cash used for financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(171.224.188)</b>	<b>(864.774.852)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>4.632.638.583</b>	<b>4.870.033.105</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS</b>		<b>59.180.126</b>	<b>627.380.330</b>	<b>EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>4.520.594.521</b>	<b>4.632.638.583</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2016	2015	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2e,11,28	11.357.019.571	9.502.473.412	Short-term loans
Utang usaha	12,28	1.609.950.883	1.564.194.076	Accounts payable
Utang lain-lain	2e	487.605.303	460.609.547	Other payables
Uang muka penjualan	2e,14,25,28			Sales advances
Pihak berelasi	2q	445.553.614	-	Related party
Pihak ketiga		137.827.657	317.615.436	Third parties
Utang pajak	2m,22b	170.098.803	421.195.665	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,13,28	648.854.165	516.508.554	Accrued expenses
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>14.856.909.996</b>	<b>12.782.596.690</b>	<b>TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	2l,24	35.942.470.914	27.677.684.778	Post-employment benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>35.942.470.914</b>	<b>27.677.684.778</b>	<b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>50.799.380.910</b>	<b>40.460.281.468</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham, nilai nominal Rp250 per lembar saham di tahun 2016 dan Rp500 per lembar saham di tahun 2015. Modal dasar 400.000.000 saham di tahun 2016 dan 200.000.000 saham di tahun 2015. Modal ditempatkan dan disetor penuh 276.000.000 saham di tahun 2016 dan 138.000.000 saham di tahun 2015.	15	69.000.000.000	69.000.000.000	Capital share, nominal value of Rp250 per share in 2016 and Rp500 per share in 2015. Authorized 400,000,000 shares in 2016 and 200,000,000 shares in 2015. Subscribed and fully paid-up 276,000,000 shares in 2016 and 138,000,000 shares in 2015.
Tambahan modal disetor	16	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2m,9,17	37.827.134.812	39.500.315.181	Other component of equity
Defisit		(21.117.380.337)	(18.428.707.833)	Deficit
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>89.009.754.475</b>	<b>93.371.607.348</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>139.809.135.385</b>	<b>133.831.888.816</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2016	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e,4,28	3.526.064.738	2.264.143.520	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2e,5,28	2.003.540.292	2.356.753.084	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2e,2f,6,25,28			Accounts receivable
Pihak berelasi	2q	2.840.303.857	1.893.446.209	Related parties
Pihak ketiga		14.533.796.753	7.275.690.370	Third parties
Piutang lain-lain	2e	510.923.182	166.148.167	Other receivables
Uang muka pembelian	2e	611.597.666	546.228.750	Purchase advances
Persediaan	2g,7,11	55.360.728.016	57.384.023.808	Inventories
Piutang pajak	2m,22a	-	1.443.583.983	Tax receivable
Aset lancar lainnya		29.786.002	94.748.901	Other current assets
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>79.416.740.506</b>	<b>73.424.766.792</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	2e	261.625.000	-	Purchase advance of fixed asset
Aset pajak tangguhan	2m,22d	8.937.401.973	6.779.043.449	Deferred tax assets
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp246.319.347.698 tahun 2016 dan Rp243.558.790.484 tahun 2015	2i,10	46.674.790.441	49.109.501.110	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp246,319,347,698 in 2016 and Rp243,558,790,484 in 2015
Properti investasi	2j,9	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>60.392.394.879</b>	<b>60.407.122.024</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>139.809.135.385</b>	<b>133.831.888.816</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2016	2015	
PENJUALAN NETO	2k,18,26	99.382.027.031	91.734.724.118	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,19,26	(81.482.795.340)	(73.336.794.428)	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>17.899.231.691</b>	<b>18.397.929.690</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2k,20	(1.927.424.896)	(1.621.987.666)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k,21,21	(14.477.398.816)	(13.947.895.857)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.494.407.979</b>	<b>2.828.046.167</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan bunga dan jasa giro		48.654.163	70.024.655	Interest income on current accounts
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	8	-	1.081.952.865	Recovery of provision for impairment losses on receivables
Rugi selisih kurs, neto	2c	(19.108.369)	(317.183.114)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga		(946.288.728)	(949.388.878)	Interest expense
Lain-lain, neto		4.939	(2.844.891)	Others, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>577.669.984</b>	<b>2.710.606.804</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2m, 22c			<b>TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak kini		(798.162.000)	(1.051.905.250)	Current tax
Pajak tangguhan		583.428.679	(14.659.584.774)	Deferred tax
<b>LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN</b>		<b>362.936.663</b>	<b>(13.000.883.220)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Kerugian aktuarial	2l, 24	(6.299.719.381)	(1.438.762.822)	Actuarial loss
Pajak tangguhan terkait	22c	1.574.929.845	359.690.706	Related deferred tax
Suplus revaluasi aset tetap	2m, 9, 17	-	40.804.012.070	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	22d	-	(1.303.696.889)	Related income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>(4.361.852.873)</b>	<b>25.420.359.845</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR</b>	2n, 23	<b>1,31</b>	<b>(94,21)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
For the years ended  
December 31, 2016 and 2015

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital share	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Saldo laba (defisit) / Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo tanggal 31 Desember 2014	69.000.000.000	3.300.000.000	-	(4.348.752.497)	67.951.247.503
Penghasilan (kerugian) komprehensif tahun 2015	-	-	39.500.315.181	(14.079.955.336)	25.420.359.845
					Comprehensive income (loss) year 2015
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>69.000.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>39.500.315.181</b>	<b>(18.428.707.833)</b>	<b>93.371.607.348</b>
Kerugian komprehensif tahun 2016	-	-	-	(4.361.852.873)	(4.361.852.873)
Dipindahkan ke saldo laba	-	-	(1.673.180.369)	1.673.180.369	-
					Transferred to retained earning
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>69.000.000.000</b>	<b>3.300.000.000</b>	<b>37.827.134.812</b>	<b>(21.117.380.337)</b>	<b>89.009.754.475</b>
					Comprehensive loss year 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2016 and 2015

**PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended  
December 31, 2016 and 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		91.341.723.510	93.664.713.050	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(52.392.444.350)	(56.803.423.946)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(38.543.924.893)	(37.685.532.065)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		405.354.267	(824.242.961)	Cash received from (used for) operations
Penerimaan restitusi pajak		1.192.167.538	-	Receipt of tax restitution
Pembayaran bunga dan administrasi bank		(946.288.728)	(949.388.878)	Interest and bank charges paid
Pembayaran pajak		(797.178.295)	(2.351.920.060)	Taxes paid
Penerimaan bunga		48.654.163	70.024.655	Interest received
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(97.291.055)</b>	<b>(4.055.527.244)</b>	<b>Net cash used for operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka pembelian aset tetap		(261.625.000)	-	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap		(325.846.545)	(1.114.849.544)	Acquisitions of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(587.471.545)</b>	<b>(1.114.849.544)</b>	<b>Net cash used for investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek		24.811.212.538	23.873.448.167	Proceeds from short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(22.713.527.047)	(21.274.710.415)	Repayment of short-term loan
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>2.097.685.491</b>	<b>2.598.737.752</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>1.412.922.891</b>	<b>(2.571.639.036)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.264.143.520	4.520.594.521	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(151.001.673)	315.188.035	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4</b>	<b>3.526.064.738</b>	<b>2.264.143.520</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.